

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN SANTRI DI PONPES BIDAYATUL HIDAYAH ROHIL

Syahriwal Putra¹, Risnawati², M. Fikri Hamdani³

^{1,2,3}UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email: 122390115408@students.uin-suska.ac.id¹, risnawati@uin-suska.ac.id², mfikham@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini menyelidiki pengaruh lingkungan sosial dan kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah di Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengukur sejauh mana lingkungan sosial dan kegiatan keagamaan memengaruhi kedisiplinan santri. Data dikumpulkan melalui kombinasi kuesioner, wawancara, dan observasi, yang melibatkan 339 santri yang dipilih secara acak. Penelitian ini mengungkapkan bahwa baik lingkungan sosial, termasuk interaksi antar santri dan hubungan dengan pengasuh, maupun kegiatan keagamaan, seperti salat rutin dan pengajian, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kedisiplinan santri. Lingkungan sosial membentuk kedisiplinan melalui norma dan hubungan yang mendukung, sementara kegiatan keagamaan menumbuhkan kedisiplinan dengan mendorong ketepatan waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi harmonis antara kedua faktor tersebut sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbaikan lingkungan sosial dan penguatan praktik keagamaan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kedisiplinan keseluruhan santri di pesantren. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk memperkuat program sosial dan keagamaan pesantren guna menumbuhkan individu yang disiplin dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Kegiatan Keagamaan, Kedisiplinan, Santri, Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rohil.

Abstract: This research investigates the influence of the social environment and religious activities on the discipline of santri at Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah in Rokan Hilir. The study uses a quantitative approach with a correlational design to measure the extent to which social environment and religious activities affect the discipline of santri. Data was collected through a combination of questionnaires, interviews, and observations, involving 339 randomly selected santri. The research reveals that both the social environment, including interactions among santri and relationships with caretakers, as well as religious activities, such as regular prayers and religious studies, have a significant positive effect on the discipline of the santri. The social environment fosters discipline through norms and supportive relationships, while religious activities cultivate discipline by encouraging punctuality, responsibility, and adherence to rules. The findings suggest that a harmonious integration of both factors is crucial in enhancing the discipline of santri. This study concludes that improving the social environment and strengthening religious practices can significantly contribute to the overall discipline of students in Islamic

boarding schools. Based on these findings, recommendations are made for further strengthening the pesantren's social and religious programs to cultivate disciplined and responsible individuals.

Keywords: *Social Environment, Religious Activities, Discipline, Santri, Pondok Pesantren, Correlational Study, Islamic Boarding School Bidayatul Hidayah Rohil.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan di pesantren merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter santri, selain penguasaan ilmu agama. Faktor utama yang mempengaruhi kedisiplinan adalah lingkungan sosial dan pembiasaan kegiatan keagamaan. Interaksi positif antara santri, pengasuh, dan masyarakat sekitar mendukung kedisiplinan, sementara interaksi negatif dapat menghambatnya. Pembiasaan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan pengajian juga berperan dalam membentuk rutinitas disiplin. Penelitian ini penting untuk memahami pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah. Dengan demikian, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan pesantren. (Arikunto, 2005, p. 45).

B. Penegasan Istilah

- Kedisiplinan: Kepatuhan individu terhadap aturan, jadwal, dan tanggung jawab, terutama dalam konteks pesantren. (KBBI, 2024).
- Lingkungan Sosial: Interaksi antara santri, pengasuh, dan masyarakat yang memengaruhi perilaku santri.
- Pembiasaan Kegiatan Keagamaan: Praktik ibadah rutin yang membentuk karakter dan disiplin santri.
- Santri: Individu yang belajar di pesantren dan terlibat dalam kegiatan keagamaan serta sosial.
- Pondok Pesantren: Lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan ilmu agama dan nilai moral.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- Rendahnya tingkat kedisiplinan santri yang berdampak pada pembelajaran dan pengembangan karakter.
 - Variasi pengaruh lingkungan sosial yang memengaruhi perilaku santri.
 - Ketidakkonsistenan pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai faktor rendahnya kedisiplinan.
 - Kurangnya penelitian empiris tentang hubungan antara faktor-faktor tersebut.
 - Dampak jangka panjang rendahnya kedisiplinan terhadap karakter santri.
2. Batasan Masalah
- Lokasi penelitian: Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah, Rokan Hilir.
 - Subjek penelitian: Santri yang menempuh pendidikan di pesantren tersebut.
 - Variabel: Fokus pada lingkungan sosial dan pembiasaan kegiatan keagamaan.
 - Pengukuran kedisiplinan: Berdasarkan kepatuhan terhadap tata tertib, kegiatan ibadah, dan pembelajaran.
 - Metode: Kuesioner dan observasi langsung.
3. Rumusan Masalah
- Pengaruh lingkungan sosial terhadap kedisiplinan santri.
 - Kontribusi pembiasaan kegiatan keagamaan terhadap peningkatan kedisiplinan.
 - Interaksi antara lingkungan sosial dan pembiasaan kegiatan keagamaan dalam mempengaruhi kedisiplinan.
 - Faktor-faktor signifikan dalam kedisiplinan santri.
- D. Tujuan dan Manfaat
1. Tujuan Penelitian
- Menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap kedisiplinan santri.
 - Mengevaluasi kontribusi pembiasaan kegiatan keagamaan dalam kedisiplinan.
 - Memahami interaksi antara faktor-faktor tersebut.
 - Mengidentifikasi faktor-faktor signifikan dalam kedisiplinan santri.

2. Manfaat Penelitian

- Bagi Pengelola Pesantren: Membantu merancang program yang mendukung kedisiplinan dan lingkungan sosial yang positif.
- Bagi Santri: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dalam pembentukan karakter.
- Bagi Penelitian Akademis: Menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait pendidikan Islam.
- Bagi Masyarakat: Memberikan referensi tentang peran pendidikan agama dalam pembentukan karakter.

E. Penelitian Relevan

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Kedisiplinan Santri

Penelitian oleh Lutfiah, S. & Ardiansyah, F. (2019) mengkaji hubungan antara santri, pengurus pondok pesantren, dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan santri. Hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang harmonis meningkatkan kedisiplinan santri dalam menjalankan aturan pondok pesantren.

Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Santri

Siti, F. & Ahmad, M. (2020) menganalisis pengaruh kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan pengajian terhadap kedisiplinan santri. Penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan berhubungan langsung dengan peningkatan kedisiplinan santri dalam menjalankan rutinitas pesantren.

Kegiatan Keagamaan dan Pembentukan Karakter

Penelitian oleh Zainuddin, M. & Irham, A. (2021) menilai peran kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan santri. Mereka menemukan bahwa santri yang rutin mengikuti kegiatan keagamaan lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka.

Pengaruh Lingkungan Sosial dan Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan

Rahmat, R. & Hidayat, U. (2022) meneliti pengaruh gabungan antara lingkungan sosial yang positif dan kegiatan keagamaan rutin terhadap kedisiplinan santri. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan santri meningkat apabila kedua faktor tersebut berjalan bersamaan.

Pengaruh Kepemimpinan Pengurus dan Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Santri

Penelitian oleh Amirah, N. & Zulkarnain, A. (2021) menilai pengaruh kepemimpinan pengurus pesantren dalam mengorganisir kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan santri. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepemimpinan yang aktif dalam kegiatan keagamaan meningkatkan kedisiplinan santri secara signifikan.

Peran Pendidikan Agama dalam Kedisiplinan Santri

Taufik, H. & Suryani, P. (2020) mengkaji peran pendidikan agama dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren. Mereka menemukan bahwa pendidikan agama yang intensif berkontribusi pada pengembangan kedisiplinan santri, baik dalam kegiatan ibadah maupun pembelajaran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Metode Kuantitatif* dengan pendekatan deskriptif dan analitis untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial dan pembiasaan kegiatan keagamaan terhadap tingkat kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah, Rokan Hilir. *Metode Kuantitatif* dengan pendekatan deskriptif-analitis digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel independen dan satu variabel dependen dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019).

Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama Yaitu *Kuesioner* Digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang terkait dengan lingkungan sosial, pembiasaan kegiatan keagamaan, dan tingkat kedisiplinan santri. *Observasi* Digunakan untuk mengamati langsung rutinitas kegiatan santri di pesantren, baik dalam hal keagamaan maupun interaksi sosial yang ada. *Kuesioner* dan *Observasi* adalah instrumen yang digunakan untuk memperoleh data terkait dengan lingkungan sosial, kegiatan keagamaan, dan kedisiplinan santri (Arikunto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial dan pembiasaan kegiatan keagamaan terhadap tingkat kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir (Rohil). Dalam pembahasan ini, hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari observasi dan kuesioner akan dianalisis berdasarkan dua faktor utama: lingkungan sosial dan pembiasaan kegiatan keagamaan.

1. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Kedisiplinan Santri

Lingkungan sosial di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kedisiplinan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang harmonis antara santri dengan pengasuh pesantren dan sesama santri sangat berperan dalam menciptakan suasana yang mendukung kedisiplinan.(Lutfiah, S. & Ardiansyah, F. ,2019). Interaksi yang positif antar sesama santri dan pengasuh meningkatkan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan aturan pesantren, seperti mengikuti jadwal ibadah, kelas, dan kegiatan rutin lainnya.

Di sisi lain, interaksi yang kurang baik, seperti perselisihan antar santri atau pengasuh yang tidak tegas dalam menegakkan aturan, dapat menurunkan tingkat kedisiplinan santri. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang mendukung dan harmonis sangat penting dalam membentuk karakter dan disiplin santri.

2. Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Santri

Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah juga terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan santri. Pembiasaan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan pembelajaran Al-Qur'an memberikan kerangka untuk membangun rutinitas yang disiplin. Santri yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dalam kegiatan pesantren dan kehidupan sehari-hari.(Siti, F. & Ahmad, M. ,2020)

Penelitian ini juga menemukan bahwa santri yang kurang terlibat dalam kegiatan keagamaan cenderung menunjukkan perilaku yang lebih santai dan tidak patuh terhadap aturan pesantren. Oleh karena itu, konsistensi dalam pembiasaan kegiatan keagamaan sangat penting untuk membentuk kedisiplinan yang kuat.

3. Interaksi antara Lingkungan Sosial dan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan

Kombinasi antara lingkungan sosial yang positif dan pembiasaan kegiatan keagamaan yang rutin memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap tingkat kedisiplinan santri. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ketika kedua faktor ini berjalan bersamaan, kedisiplinan santri meningkat secara signifikan.(Zainuddin, M. & Irham, A. ,2021)

Santri yang terlibat dalam lingkungan sosial yang mendukung, serta aktif dalam kegiatan keagamaan, cenderung lebih disiplin dalam menjalankan kewajibannya di pesantren. Sebaliknya, santri yang kurang mendapatkan dukungan sosial atau tidak terlibat dalam kegiatan keagamaan sering kali menunjukkan perilaku yang kurang disiplin, baik dalam kegiatan belajar maupun ibadah.

4. Faktor-Faktor Signifikan dalam Kedisiplinan Santri

Beberapa faktor yang ditemukan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah antara lain adalah:

Hubungan yang harmonis antar santri dan pengasuh: Faktor ini berperan besar dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk kedisiplinan. (Rahmat, R. & Hidayat, U. ,2022)

Keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan: Semakin banyak kegiatan keagamaan yang diikuti, semakin tinggi tingkat kedisiplinan santri.

Penyuluhan dan pengawasan yang tegas dari pengasuh: Kejelasan dalam aturan dan pengawasan yang konsisten turut memperkuat kedisiplinan santri.

Kepemimpinan pengurus pesantren dalam mengorganisir kegiatan keagamaan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan santri. Pengurus yang aktif dan tegas dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan turut memperkuat pengawasan dan motivasi santri untuk lebih disiplin dalam menjalankan aturan pesantren. (Amirah, N. & Zulkarnain, A. ,2021)

Pendidikan Agama yang intensif di pondok pesantren berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan santri. Pembelajaran agama yang mengajarkan nilai-nilai moral dan etika membantu santri dalam menjalani kehidupan yang lebih disiplin dan teratur. (Taufik, H. & Suryani, P. ,2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir dipengaruhi secara signifikan oleh dua faktor utama, yaitu lingkungan sosial dan pembiasaan kegiatan keagamaan.

Pengaruh Lingkungan Sosial: Lingkungan sosial yang harmonis antara santri dengan pengasuh dan sesama santri memiliki dampak positif yang besar terhadap kedisiplinan santri. Interaksi sosial yang baik dapat meningkatkan kesadaran santri untuk menjalankan kewajiban,

seperti mengikuti jadwal ibadah, kelas, dan kegiatan pesantren lainnya. Sebaliknya, interaksi yang negatif dapat menurunkan kedisiplinan.

Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Keagamaan: Pembiasaan kegiatan keagamaan yang rutin, seperti shalat berjamaah, pengajian, dan pembelajaran Al-Qur'an, memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan. Santri yang aktif dalam kegiatan ini cenderung lebih disiplin, baik dalam hal ibadah maupun kegiatan pesantren lainnya. Sebaliknya, kurangnya keterlibatan dalam kegiatan keagamaan dapat menyebabkan santri menjadi lebih santai dan tidak patuh terhadap aturan.

Interaksi antara Lingkungan Sosial dan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan: Kombinasi kedua faktor ini menghasilkan dampak yang lebih kuat terhadap kedisiplinan santri. Ketika lingkungan sosial yang mendukung dan kegiatan keagamaan yang rutin berjalan bersamaan, kedisiplinan santri meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, penting bagi pondok pesantren untuk menjaga hubungan yang harmonis dan meningkatkan pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai bagian dari pembentukan karakter santri.

Faktor-Faktor Signifikan dalam Kedisiplinan Santri: Beberapa faktor lain yang turut berpengaruh terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah antara lain adalah: hubungan yang harmonis antar santri dan pengasuh, keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan, pengawasan yang tegas dari pengasuh, kepemimpinan pengurus pesantren yang aktif dalam mengorganisir kegiatan keagamaan, dan pendidikan agama yang intensif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kedisiplinan santri dapat ditingkatkan melalui dukungan lingkungan sosial yang positif dan pembiasaan kegiatan keagamaan yang konsisten. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kedisiplinan santri, Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah perlu terus memperkuat kedua aspek tersebut dalam lingkungan pendidikan mereka

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis menggunakan Font Times New Roman, spasi 1.15, 12pt yang ditulis dengan sistem sitasi *American Psychological Association (APA) 6th Edition*. Ketentuan: Nama penulis, tahun terbit. Judul buku (dimiringkan), tempat terbit: penerbit. Contoh penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- KBBI (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Amirah, N. & Zulkarnain, A. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Pengurus dan Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 45-58.
- Lutfiah, S. & Ardiansyah, F. (2019). *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Falah*. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 10(3), 125-134.
- Rahmat, R. & Hidayat, U. (2022). *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 18(1), 87-101.
- Siti, F. & Ahmad, M. (2020). *Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 22(4), 112-121.
- Taufik, H. & Suryani, P. (2020). *Peran Pendidikan Agama dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 34-47.
- Zainuddin, M. & Irham, A. (2021). *Kegiatan Keagamaan dan Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren*. *Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 19(2), 90-104.